

Hubungan Beban Kerja Dan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Di Makassar

Nur Inayah Rauf

¹ Program Studi Administasi Rumah Sakit, Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

Abstrak

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatnya kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat. Dokumentasi dalam keperawatan merupakan bagian penting dari aksi yang dilakukan perawat setelah melakukan tindakan keperawatan. Pencatatan yang dilakukan mengandung laporan yang diperlukan bakal memutuskan pengkajian, diagnosis, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan lalu mengevaluasi aktivitas keperawatan, yang telah dirancang dengan terstruktur, valid beserta sanggup dipertanggung jawabkan baik salaku moral maupun secara hukum. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan Keperawatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertempat Ruang perawatan RSUD Kota Makasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang bertugas di Ruang perawatan RSUD Kota Makasar dan sampel penelitian adalah 35 Perawat dengan menggunakan Teknik *Total Sampling*. Analisis data menggunakan analisis Univariat dan Bivariat Menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square* menggunakan komputer program *SPSS versi 25.0 for windows*. Hasil Penelitian menggunakan uji Statistik *Chi-square* menggunakan SPSS tentang hubungan beban kerja dengan kinerja pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang perawatan RSUD Kota Makassar diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.001$ atau lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan beban kerja dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan.

Kata Kunci: Hubungan, Pelayanan, Beban Kerja, Kinerja Perawat, Dokumentasi Keperawatan

*Penulis Korespondensi: Nur Inayah Rauf

PENDAHULUAN

Ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui usaha masyarakat yang terorganisir untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, control infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek social, yang akan mendukung agar setiap orang di masyarakat mempunyai standar kehidupan yang adekuat untuk menjaga kesehatannya (Leavel and Clark, 1958).

Menurut Wahyuni, 2007 dalam Indriani, 2018), Pelayanan keperawatan adalah bagian dari sistem pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang mempunyai fungsi menjaga mutu pelayanan, yang sering dijadikan barometer oleh masyarakat, dalam menilai mutu rumah sakit, sehingga menuntut adanya profesionalisme perawat dalam bekerja yang ditunjukkan oleh hasil kinerja perawat, baik itu perawat pelaksana maupun pengelola dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Pelaksanaan kerja perawat yang maksimal dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas terjadi bila sistem pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan mendukung praktik keperawatan profesional sesuai standar.

Kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat dapat diketahui melalui suatu evaluasi yaitu penilaian kinerja. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan prinsip dan standar profesi sehingga dapat menggambarkan hasil kegiatan perawat. Swanburg dalam (Alamsyah, 2011) menyebutkan bahwa penilaian kinerja perawat merupakan proses kontrol kualitas pelayanan keperawatan berdasarkan standar-standar tertentu termasuk standar praktik keperawatan dari ANA. Gillies dalam (Dalmi & Kp, 2010) menyebutkan prinsip-prinsip untuk mengevaluasi bawahan antara lain didasarkan pada standar pelaksanaan kerja dan sampel tingkah laku perawat yang cukup. Penilaian kinerja perawat dilakukan dengan diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi dan individu perawat.

Dokumentasi asuhan keperawatan melambangkan kepingan dari aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat setelah mengasihkan asuhan keperawatan untuk klien. Dokumentasi dalam keperawatan merupakan bagian penting dari aksi yang dilakukan perawat setelah mengasihkan tindakan didikan keperawatan. Pencatatan yang dilakukan

mengandung laporan yang diperlukan bakal memutuskan pengkajian, diagnosis, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan lalu mengevaluasi aktivitas keperawatan, yang telah dirancang dengan terstruktur, valid beserta sanggup dipertanggung jawabkan baik salaku moral maupun secara hukum (Setiadi, 2012).

Tanpa dokumentasi yang betul lagi jelas maka aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh seorang perawat tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya perbaikan status kesehatan klien dan upaya peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit. (Nursalam, 2011).

Hasil dari penelitian gambaran kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr. Slamet Garut oleh (risma juniarti, 2020) yaitu 77,24% dokumentasi terisi lengkap lengkap. Dengan masing-masing aspek pengkajian 81,61%, diagnosa 82,17 %, perencanaan 61,96%, tindakan 64,80%, dan evaluasi 95,65%. Berbeda Dalam suatu hasil penelitian yang terkait dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan (Wulandari, 2016).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertempat Ruang perawatan RSUD Kota Makasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang bertugas di Ruang perawatan RSUD Kota Makasar dan sampel penelitian adalah 35 Perawat dengan menggunakan Teknik Total Sampling. Analisis data menggunakan analisis Univariat dan Bivariat Menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. uji statistik yang digunakan adalah Chi-square menggunakan komputer program SPSS versi 25.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Analisis Univariat

Tabel 4.1
Distribusi berdasarkan Umur responden

No	Umur	Frekuensi	
		n	%
1	25-35 Tahun	11	31.4
2	36-45 Tahun	17	48.6
3	>45 Tahun	7	20.0
Total		35	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden memiliki kelompok umur 36-45 tahun yaitu 17 orang (48.61%) dan sebagian kecil memiliki kelompok umur >45 tahun yaitu 7 orang (20.0%).

Tabel 4.2
Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		n	%
1	Laki-laki	10	28.6
2	Perempuan	25	71.4
	Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu 25 orang (71.4%) dan sebagian kecil memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu 10 orang (28.61%).

Tabel 4.3
Distribusi berdasarkan beban kerja responden

No	Beban kerja	Frekuensi	
		n	%
1	Berat	15	42.9
2	Kurang	20	57.1
	Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden memiliki beban kerja kurang yaitu 20 orang (57.1%) dan sebagian kecil memiliki beban kerja berat yaitu 15 orang (42.9%).

Tabel 4.4
Distribusi berdasarkan Kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

No	Pelaksanaan Askep	Frekuensi	
		n	%
1	Baik	16	45.7
2	Kurang	19	54.3
	Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden memiliki pelaksanaan asuhan keperawatan dengan kategori kurang yaitu 19 orang (54.3%) dan sebagian kecil memiliki pelaksanaan asuhan keperawatan dengan kategori baik yaitu 16 orang (45.7%).

2) Analisis Bivariat

Tabel 4.5
Hubungan Beban kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi AsuhanKeperawatan

Beban Kerja	Pelaksanaan Asuhan Keperawatan				Jumlah		<i>p-value</i>	
	Baik		Kurang		n	%		
	n	%	n	%				
Berat	2	13.3	13	86.7	15	100.0	0.001	
Kurang	14	70.0	6	30.0	20	100.0		
Total	16	45.7	19	54.3	35	100.0		

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden bahwa beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan baik sebanyak 2 orang (13.3%), sebaliknya beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang sebanyak 13 orang (86.7%). sedangkan beban kerja kurang dengan pelaksanaan asuhan keperawatan baik sebanyak 14 orang (70.0%) sebaliknya beban kerja kurang dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang sebanyak 19 orang (54.3%).

Hasil uji Statistik *Chi-square* menggunakan SPSS tentang hubungan beban kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Perawatan RSUD Kota Makassar diperoleh nilai *p-value* = 0.001 atau lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat hubungan beban kerja dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan.

b. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden bahwa beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan baik sebanyak 2 orang (13.3%), sebaliknya beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang sebanyak 13 orang (86.7%). sedangkan beban kerja kurang dengan pelaksanaan asuhan keperawatan baik sebanyak 14 orang (70.0%) sebaliknya beban kerja kurang dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang sebanyak 19 orang (54.3%).

Hasil uji Statistik Chi-square menggunakan SPSS tentang hubungan beban kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan diperoleh nilai *p-value* = 0.001 atau lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat hubungan beban kerja dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi

keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang terbagi menjadi perawat vokasi dan perawat profesi yaitu ners dan Ners Spesialis (UU No.38 Tahun 2014).

Untuk menghasilkan tenaga perawat yang berkualitas diperlukan pendidikan keperawatan yang berkualitas pula. Sebab Pendidikan keperawatan merupakan satu proses penting yang harus dilalui oleh setiap perawat. Ini merupakan suatu upaya penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan keperawatan dimana diperlukan sebuah standar penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan penelitian keperawatan (Lestari, 2014 dalam Dwiyanti et al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan (Kimalaha, Nursynta, Mahfud, 2018) bahwa perawat dengan beban kerja tinggi penanggung jawab dokumentasi asuhan keperawatan tidak lengkap jumlah perawat 20 (30,77%) , dan hasil $p = 0,002$ ($p < 0,05$) berarti ada hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa beban kerja yang berat akan sejalan dengan pendokumentasian yang tidak baik serta karena ada faktor lain yang menyebabkan pendokumentasian asuhan keperawatan menjadi tidak lengkap diantaranya adalahnya belum optimalnya supervisi serta evaluasi oleh kepala ruangan, belum maksimalnya pelaksanaan analisis beban kerja perawat, tugas delegasi dan kolaborasi serta minimnya penghargaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil uji Statistik Chi-square menggunakan SPSS tentang hubungan beban kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan diperoleh nilai p -value = 0.001 atau lebih kecil dari $a = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan beban kerja dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang perawatan RSUD Kota Makassar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada Kepala Rumah Sakit yang telah memberikan fasilitas terkait penyelenggaraan

penelitian. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintang, A., Ramli, R., M, S., Nurhaedah, N., Arfah, A., & Adam, A. M. (2023). Study of the Quality of Health Services for Inpatients at Enrekang District Hospital. International Journal of Health Sciences, 1(4), 468–484. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.168>
- Bawono, D. C., & Nugraheni, R. (2015). Analisis Pengaruh Pemberian Insentif, Kepemimpinan Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat. Diponegoro Journal of Management, 4, 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Deswini. (2009). Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis. Salemba Medika.
- Darwis, M., Soraya, S., Nawangwulan, K., Ekawaty, D., Imran, A., & Yusfik, Y. (2023). Hospital Management Information System. International Journal of Health Sciences, 1(4), 485–492. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.174>
- Ekawati, N., B, M., Serli, S., Arda, D., Syam, R., & Andi Latif, S. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Diare Pada Balita. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 56–58. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.32>
- Imam Suprapto Dan, A. W. (2012). Dokumentasi Asuhan Keperawatan. Nuha Medika.
- Indriani, I. (2018). Pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap kinerja pelaksanaan asuhan keperawatan pada bagian rawat inap rumah sakit umum dr Slamet Garut. Jurnal Wacana Ekonomi, 17(No. 02), 025–032.
- Irwandy. (2007). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja Perawat di Unit Rawat Inap RSJ Dadi Makassar Tahun 2005. Magister Administrasi Rumah Sakit. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Kimalaha, Nursynta, Mahfud, A. N. A. (2018). Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam dan Bedah. 1(20), 79–88.
- Manuho, E., Warouw, H., & Hamel, R. (2015). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap C1 Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal Keperawatan UNSRAT, 3(2), 110719.
- Manurung, S. (2011). Keperawatan Professional (Trans Info Media (ed.)).
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.). Jakarta. In Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.
- Setiadi. (2012). Konsep & penulisan dokumentasi asuhan keperawatan. Graha Ilmu.
- Sumijatun. (2010). Konsep dasar menuju keperawatan profesional. TIM.
- Suriana. (2014). Analisis Kinerja Perawat (Studi Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit

- Umum Daerah Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau). Program Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Haji., Universitas Maritim Raja Ali.
- Wibowo. (2007). Manajemen Kinerja. Edisi ketiga. PT. Raja Grafindo Prasada.
- Yustiana Olfah, A. G. (2016). Bahan Ajar Dokumentasi Keperawatan. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RIBetan, A., Musiana, M., Wisma Sari, S., Efendi, E., Badaruddin, B., Fredy Saputra, M. K., & Arfah, A. (2023). Description of JKN Patient Satisfaction with the Quality of Dental Health Services in Hospitals. International Journal of Health Sciences, 1(1), 26–29. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.48>
- Lira, A., Pannyiwi, R., Sima, Y., kurniawati, K., & Rahmat, R. A. (2022). PKM Donor Darah. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.3>
- Morison MJ, 2003. Manajemen Luka. EGC. Jakarta.
- Fahriza, M., & Yenita. (2021). Uji Efektivitas Madu Dibandingkan Dengan povidone iodine terhadap penyembuhan luka sayat pada mencit (Mus Musculus). JIMKI Volume 8 No.3. 6.
- Rezkiyana Mulya Halim, (2014). Uji Efek Penyembuhan Luka Sayat Ekstrak Etanol Daun Kecombrang (Etlingera Elatior) Dalam Bentuk Sediaan Gel Terhadap Kelinci (Oryctolagus Cuniculus). Universitas Alauddin Makassar.
- Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
- Wahidah, W. (2020). Pengaruh Terapi Lingkungan Terhadap Tingkat Ketergantungan pada Lansia Depresi di BSLU Meci Angi Bima. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(2), 107–115. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.124>